

## ABSTRAK

Keluaga Berencana merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang paling mendasar dan utama bagi pasangan usia subur. Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan ketahanan keluarga dan kemandirian dalam rangka mewujudkan keluarga kecil bahagia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan pasangan usia subur tentang keluarga berencana dengan keikutsertaan menjadi akseptor keluarga berencana.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 pasangan usia subur. Sampel sebanyak 40 pasangan usia subur, diambil secara *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data diolah dengan cara *editing*, *coding*, dan *tabulating* kemudian diuji statistik *Mann Whitney* dengan SPSS.

Hasil analisis data didapatkan  $U(0,017) < \alpha(0,05)$  maka  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan antara pengetahuan pasangan usia subur tentang keluarga berencana dengan keikutsertaan menjadi akseptor keluarga berencana.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi ilmu pengetahuan maka semakin ingin ikut menjadi akseptor KB. Diharapkan setiap pasangan usia subur berperan serta dalam program keluarga berencana dengan ikut serta menjadi akseptor.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, akseptor KB

